

**POTENSI WISATA DI KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA
PULUH KOTA**

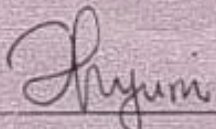
SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana
pendidikan strata satu (S1) jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

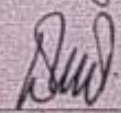


Oleh
SATRIA M FAJAR
NIM : 1301910/2013

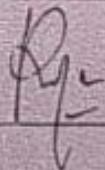
Pembimbing : Ahyuni, ST., M.Si

1 

Ketua Tim Penguji : Deded Chandra, S.Si . M.Si

2 

Anggota Penguji : Sri Mariya, S.Pd, M.Pd

3 

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGSKRIPSI

Judul : Potensi Wisata Di Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota
Nama : Satria M Fajar
NIM / TM : 1301910 / 2013
Program Studi : Geografi (NK)
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

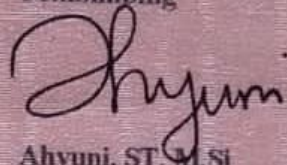
Padang, Februari 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Melfa, M.Sc
NIP. 19800618 2006 1 003

Pembimbing


Ahvuni, ST, M.Si
NIP. 19690323 200604 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 29 Juli 2020 Pukul 11.00 WIB

POTENSI WISATA DI KECAMATAN LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : Satria M Fajar
TM/NIM : 2013 / 1301910
Program Studi : Geografi (NK)
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Deded Chandra, S.Si, M.Si

Anggota Penguji : Sri Mariya, S.Pd, M.Pd



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Dr. Mti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Satria M Fajar
NIM/BP : 1301910 / 2013
Program Studi : Geografi (NK)
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Poatensi Wisata Di Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Januari 2021

Saya yang menyatakan



Satria M Fajar
NIM. 130190/2013

ABSTRAK

SATRIA M FAJAR (2020) : Potensi Wisata di Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang : 1) Potensi Wisata Alam yang dapat dikembangkan di Kecamatan Luak, 2) Potensi Wisata Budaya yang dapat dikembangkan di Kecamatan Luak, 3) Potensi Wisata Buatan yang dapat dikembangkan di Kecamatan Luak

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Objek dari penelitian ini adalah pengunjung dan lokasi wisata. Teknis analisis data dengan cara menggunakan Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) Dirjen PHKA (Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam) 2003.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Objek wisata alam yang dapat dikembangkan adalah objek wisata Agrowisata Kayu Kalek, Panorama Puncak Talang, Bukik Cinto Mungo, Bukik Sigalung, Puncak Baliak Bukik. 2) Objek wisata budaya yang dapat dikembangkan adalah objek wisata Batu Basurek, Batu Kudo, Jejak Nabi Baliak Bukik, Pacu Itiak, Landasan Meja Mar Mar, Peninggalan Surau Tanjung. 3) Objek wisata buatan yang dapat dikembangkan adalah Pemandian Batang Tabik.

Kata Kunci : Potensi Objek Wisata, Wisata Kecamatan Luak

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia – Nya kepada kita semua sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Potensi Wisata di Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota*". Penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan yang harus penulis selesaikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP).

Tidak lupa pula ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing Ibu Ahyuni, ST, M.Si atas bimbingan, arahan, masukan dan saran dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih untuk berbagai pihak, diantaranya kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam rahmat, karunia dan kekuatan – Nya sehingga penulis dapat bertahan dan bersabar dalam melalui hambatan dan masalah dalam menulis skripsi ini. Alhamdulillah.
2. Kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai, yang telah memberikan semangat, motivasi, kekuatan yang tiada hentinya agar selalu sabar dan kuat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Kepada keluarga yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta berbagai macam dukungan agar penulisan skripsi yang penulis lakukan dapat berjalan lancar.

4. Kepada Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial dalam melengkapi fasilitas untuk kelancaran penulisan skripsi.
5. Kepada Staf Pengajar Jurusan Geografi dalam memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis serta pengalaman yang melengkapi ilmu dan informasi tersebut.
6. Kepada sahabat tercinta yang selalu bisa membantu dan selalu memberikan dorongan kepada penulis dalam keadaan buruk sekalipun.
7. Berbagai Staf yang telah mendukung untuk kelancaran dalam penulisan skripsi yang penulis lakukan.
8. Serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga atas bimbingan, motivasi, bantuan dan do`a tersebut dapat menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan pahala dari Allh SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan penulisan selanjutnya.

Padang , Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	iv

Bab I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

Bab II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	7
1. Definisi Pariwisata	7
2. Bentuk- Bentuk Wisata	8
a) Dari Segi Jumlahnya	8
b) Dari Segi Kepengaturannya	9
c) Dari Segi Maksud dan Tujuannya	10
3. Komponen Perjalanan Wisata	13
a) Sarana Pokok Kepariwisataaan (<i>Main Tourism Superstructure</i>)	13
b) Sarana Pelengkap Kepariwisataaan (<i>Supplementing Tourism Superstructure</i>)	14
c) Sarana Penunjang Kepariwisataaan (<i>Supporting Tourism Superstructure</i>)	14
4. Daerah Tujuan Wisata	14
a) Objek dan Daya Tarik Wisata	14
b) Prasarana Wisata	17
c) Sarana Wisata	18
d) Infrastruktur	19
e) Masyarakat/ lingkungan	20
5. Unsur-Unsur Pariwisata	21
6. Jenis-Jenis Wisata	22
a) Letak Geografis	22
b) Pengaruhnya Terhadap Neraca Pembayaran	23
c) Alasan/ Tujuan Perjalanan	23
d) Pembagian Objek	24
e) Alat Angkut yang Dipergunakan	26
f) Jumlah Orang yang Melakukan Perjalanan	26
7. Potensi Pariwisata	27
B. Kerangka Konseptual	28
C. Penelitian Relevan	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Data dan Sumber Data	31
C. Lokasi Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	58
1. Gambaran Umum Wilayah	58
2. Topografi	59
3. Kependudukan	60
4. Pendidikan	60
5. Industri Rumah Tangga	60
6. Pariwisata	61
B. Hasil Penelitian	61
1. Wisata Alam	64
2. Wisata Budaya	133
3. Wisata Buatan	152
C. Pembahasan	156

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	164
B. Saran	164

DAFTAR PUSTAKA	166
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	167
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Relevan	30
2. Skor Penilaian Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun	37
3. Skor Penilaian Potensi Daya Tarik Wisata Panorama	39
4. Skor Penilaian Potensi Daya Tarik Wisata Ngalau	41
5. Skor Penilaian Potensi Daya Tarik Wisata Budaya	43
6. Skor Penilaian Aksesibilitas Objek Wisata	45
7. Skor Penilaian Akomodasi Objek Wisata	47
8. Skor penilaian Sarana dan Prasarana Objek Wisata	49
9. Skor Penilaian Keamanan Objek Wisata	52
10. Skor Rekapitulasi Penilaian Potensi Objek Wisata	54
11. Batas Kecamatan Luak	59
12. Daftar Objek Wisata di Kecamatan Luak	62
13. Potensi Air Terjun Sarasah Berdasarkan Penelitian	65
14. Potensi Air Terjun Sarasah Berdasarkan Pengunjung	66
15. Potensi Air Terjun Sarasah Banduang Berdasarkan Penelitian	69
16. Potensi Air Terjun Sarasah Banduang Berdasarkan Pengunjung	70
17. Potensi Air Terjun Sarasah Nan Tigo Berdasarkan Penelitian	72
18. Potensi Air Terjun Sarasah Nan Tigo Berdasarkan Pengunjung	73
19. Potensi Pincuran Putih Berdasarkan Penelitian	75
20. Potensi Pincuran Putih Berdasarkan Pengunjung	76
21. Skoring Potensi Wisata Air Terjun	79
22. Potensi Goa Sago Berdasarkan Penelitian	80
23. Potensi Goa Sago Berdasarkan Pengunjung	81
24. Potensi Ngalau Malandeh Berdasarkan Penelitian	83
25. Potensi Ngalau Malandeh Berdasarkan Pengunjung	84
26. Potensi Ngalau Galamadin Berdasarkan Penelitian	86
27. Potensi Ngalau Galamadin Berdasarkan Pengunjung	87
28. Potensi Ngalau Seribu Berdasarkan Penelitian	89
29. Potensi Ngalau Seribu Berdasarkan Pengunjung	90
30. Potensi Ngalau Putih Berdasarkan Penelitian	93
31. Potensi Ngalau Putih Berdasarkan Pengunjung	94
32. Hasil Skoring Potensi Wisata Ngalau	96
33. Potensi Panorama Bukik Lawik Berdasarkan Penelitian	97
34. Potensi Panorama Bukik Lawik Berdasarkan Pengunjung	98
35. Potensi Panorama Bukik Nganang Berdasarkan Penelitian	100
36. Potensi Panorama Bukik Nganang Berdasarkan Pengunjung	101
37. Potensi Agrowisata Kayu Kalek Berdasarkan Penelitian	103
38. Potensi Agrowisata Kayu Kalek Berdasarkan Pengunjung	104
39. Potensi Panorama Puncak Talang Berdasarkan Penelitian	106
40. Potensi Panorama Puncak Talang Berdasarkan Pengunjung	107

41. Potensi Panorama Tanah Taban Berdasrkan Peneleitian	109
42. Potensi Panorama Tanah Taban Berdsarkan Pengunjung	110
43. Potensi Surau Tabiang Berdasarkan Penelitian	112
44. Potensi Surau Tabiang Berdasarkan Pengunjung	113
45. Potensi Batu Catur/Bukik Gantiang Berdasarkan Penelitian	115
46. Potensi Batu Catru/Bukik Gantiang Berdasarkan Pengunjung	116
47. Potensi Pati Bunian Berdasarkan Penelitian	118
48. Potensi Pati Bunian Berdasarkan Pengunjung	119
49. Potensi Bukik Cinto Mungo Berdasarkan Penelitian	122
50. Potensi Bukik Cinto Mungo Berdasarkan Pengunjung	123
51. Potensi Puncak Baliak Bukik Berdasarkan Penelitian	125
52. Potensi Puncak Baliak Bukik Berdasarkan Pengunjung	126
53. Potensi Panorama Bukik Sigalung Berdasarkan Penelitian	129
54. Potensi Panorama Bukik Sigalung Berdasarkan Pengunjung	130
55. Hasil Skoring Potensi Wisata Panorama	132
56. Potensi Batu Basurek Berdasarkan Penelitian	134
57. Potensi Batu Basurek berdasarkan Pengunjung	135
58. Potensi Batu Kudo Berdasarkan Penelitian	137
59. Potensi Batu Kudo Berdasarkan Pengunjung	138
60. Potensi Jejak Nabi Baliak Bukik Berdasarkan Penelitian	140
61. Potensi Jejak Nabi Baliak Bukik Berdasarkan Pengunjung	141
62. Potensi Pacu Itiak Berdasarkan Penelitian	143
63. Potensi Pacu Itiak Berdasarkan Pengunjung	144
64. Potensi Landasan Meja Mar Mar Berdasarkan Penelitian	146
65. Potensi Landasan Meja Mar Mar Berdasarkan Pengunjung	147
66. Potensi Peninggalan Surau Tanjuang Berdasarkan Penelitian	149
67. Potensi Peninggalan Surau Tanjuan Berdasarkan Pengunjung	150
68. Hasil Skoring Potensi Wisata Budaya	152
69. Potensi Pemandian Batang Tabik Berdasarkan Penelitian	153
70. Potensi Pemandian Batang Tabik Berdasarkan Pengunjung	154
71. Hasil Skoring Potensi Wisata Buatan	155
72. Potensi Wisata di Kecamatan Luak	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	29
2. Peta Lokasi Penelitian	33
3. Air Terjun Sarasah	67
4. Air Terjun Sarasah Banduang	71
5. Air Terjun Sarasah Nan Tigo	74
6. Pincuran Putih	78
7. Goa Sago	82
8. Ngalau Malandeh	85
9. Ngalau Galamadin	88
10. Ngalau Seribu	91
11. Ngalau Putih	95
12. Panorama Bukik Lawik	99
13. Panorama Bukik Nganang	102
14. Agrowisata Kayu Kalek	105
15. Panorama Puncak Talang	108
16. Panorama Tanah Taban	111
17. Surau Tabiang	114
18. Batu Catur /Bukik Gantiang	117
19. Pati Bunian	120
20. Bukik Cinto Mungo	124
21. Puncak Baliak Bukik	127
22. Panorama Bukik Sigalung	131
23. Batu Basurek	136
24. Batu Kudo	139
25. Jejak Nabi Baliak Bukik	142
26. Pacu Itiak	145
27. Landasan Meja Mar Mar	148
28. Peninggalan Surau Tanjuang	151
29. Pemandian Batang Tabik	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menegaskan bahwa Daya Tarik Wisata segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata. Daerah tujuan wisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Potensi wisata adalah berbagai sumberdaya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata (*tourist attraction*) yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya.

Pariwisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism/CBT*) merupakan konsep pengembangan kepariwisataan yang berkesesuaian dengan pariwisata berkelanjutan. Konsep tersebut mengedepankan partisipasi aktif masyarakat dengan tujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi mereka dengan tetap menjaga kualitas lingkungan, serta melindungi kehidupan sosial dan budayanya, sehingga implementasinya mampu mendukung

tercapainya tiga pilar berkelanjutan (*the three pillars of sustainability*) yaitu berkelanjutan dibidang ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan (Asker et al, 2010).

Kecamatan Luak merupakan wilayah yang berada di Kabupten Lima Puluh Kota, dan terdapat beberapa daerah. Kecamatan Luak atau dulu orang lebih mengenalnya dengan Kecamatan Luhak adalah sebuah Kecamatan yang berudara sejuk karena berada persis di lereng Gunung Sago dengan masyarakat yang ramah dan dinamis, “ *ikannyo jinak aienyo janiah, elok ruponyo santun bahasonyo* ”, menurut bahasa setempat. Kecamatan Luak memiliki beberapa daerah potensi wisata, namun pengelolaan objek wisata di daerah tersebut masih belum maksimal, dikarenakan beberapa faktor yang terdapat dan juga akses menuju daerah lokasi wisata yang belum memadai serta kurangnya pemasaran dari oknum – oknum tertentu ke masyarakat luas.

Objek wisata yang ada di Kecamatan Luak yang terdaftar di Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata (RIPK) Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016 – 2032 sebanyak 26 objek wisata, dimana objek wisata tersebut mencakup objek wisata alam, budaya dan buatan. Beberapa diantaranya yaitu Kolam renang pemandian Batang Tabit, Panorama Kayu Kolek di Sikabu- kabu, Panorama Bukit Sigalung di Mungo, Air Terjun Sarasah di Sikabu – kabu, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Jorong Koto Baru Batang Tabit merupakan nagari yang berada di Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Selain itu Jorong Koto Batang Tabit memiliki hamparan pemandangan dan sawah yang indah. Jorong Koto Baru Batang Tabit ini memiliki udara yang cukup dingin dan sejuk.

Jorong Koto Baru Batang Tabit memiliki sebuah objek wisata, yaitu Kolam Renang Pemandian Batang Tabit, dimana terdapat 3 buah kolam renang yang digunakan para wisatawan untuk berenang.

Daya tarik utama di Kolam Renang Pemandian Batang Tabit ini adalah airnya yang dingin, cuaca yang tidak terlalu panas, berenang bersama ikan seperti di laut, serta airnya tidak bercampur dengan kaporit (alami).

Panorama Kayu Kolek ini merupakan potensi wisata yang tergolong baru, karena sebelumnya di daerah tersebut hanya terdapat semak belukar, hutan – hutan, serta persawahan milik warga disana. Jika kita meneruskan perjalanan dari Panorama ini, maka nantinya kita akan menemukan sebuah sarasah (air terjun), yaitu sarasah Gunung Sago tingkat I.

Panorama Bukit Sigalung merupakan suatu daerah di Mungo yang mana masih baru, karena potensi wisata disana baru dikembangkan dalam beberapa bulan ini. Di Bukit Sigalung ini kita disuguhkan pemandangan yang indah, dan dibawahnya terdapat aliran sungai serta ladang milik warga.

Daya tarik wisata di Kecamatan Luak adalah panorama alam dan air terjun yang harus dijaga dan dilestarikan yang dapat memberikan nilai tambah sebagai destinasi utama. Pengembangan pariwisata perlu diperhatikan kelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, terpenuhinya kepuasan pengunjung, peningkatan keterpaduan dan kesatuan pembangunan masyarakat di sekitar kawasan pengembangan.

Pengelolaan desa wisata yang berbasis lokal memerlukan kepedulian dan partisipasi dari masyarakat sendiri untuk senantiasa berinovasi dan kreatif dalam membangun wilayah yang dijadikan sebagai objek wisata.

Menurut Cohen dan Uphoff (1979) peran atau partisipasi dilakukan oleh masyarakat bisa dilihat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan atau pemanfaatan pengawasan, menikmati hasil dan evaluasi. Selain itu aspek akan syarat-syarat tumbuhnya partisipasi dalam masyarakat juga menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan seperti adanya kesempatan, kemampuan dan kemauan (Slamet 2003).

Potensi wisata yang ada di Kecamatan Luak sudah seharusnya lebih dioptimalkan lagi, agar bisa membantu perekonomian warga dan juga untuk sebagai pelestarian lingkungan melalui pengembangan pariwisata. Untuk kemajuan pariwisata ini, partisipasi dari kepala daerah dan pemerintah daerah sangat dibutuhkan dalam mempromosikan daerah wisata agar dapat menjadi pendapatan bagi daerah. Berdasarkan uraian

diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **“Potensi Wisata Yang Ada di Kecamatan Luak”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi seperti berikut:

1. Mengkaji potensi wisata yang ada di Kecamatan Luak
2. Proses pengembangan pembangunan pariwisata

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka terdapat batasan masalah sebagai berikut:

1. Peran dan bantuan masyarakat dalam usaha pembangunan dan pengembangan objek wisata yang ada di Kecamatan Luak
2. Potensi daerah sebagai kawasan wisata

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah potensi nagari yang ada di Kecamatan Luak untuk dikembangkan menjadi wisata alam?
2. Bagaimana potensi nagari yang ada di Kecamatan Luak untuk dikembangkan menjadi wisata budaya?
3. Bagaimana potensi nagari yang ada di Kecamatan Luak untuk dikembangkan menjadi wisata buatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Mengetahui potensi nagari yang ada di Kecamatan Luak untuk dikembangkan menjadi wisata alam
2. Mengetahui potensi nagari yang ada di Kecamatan Luak untuk dikembangkan menjadi wisata budaya
3. Mengetahui potensi nagari yang ada di Kecamatan Luak untuk dikembangkan menjadi wisata buatan

F. Manfaat Penelitian

1. Menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
2. Memberikan gambaran serta penjelasan mengenai keadaan wisata nagari di Kecamatan Luak